

Workshop Pemanfaatan Internet Sebagai Media Belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Taqwallah

Yayang Eluis Bali Mawartika¹, Hengki Juliansa², Rakhmad Kuswandhie³, Ahmadi⁴

Sistem Informasi, STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau

¹yayangeluisbm@gmail.com, ²hengki.juliansa@gmail.com, ³ma2dx1@gmail.com, ⁴ahmadi.bnj@gmail.com

Abstract

In teaching and learning activities there are so many types of learning media that can be applied by teachers and students, one of which is by applying the internet. The internet as a learning medium has so many benefits, the benefits of the internet can be felt while studying at school or outside of school. The internet can help increase student knowledge. Using learning media with the internet can be accessed by students anytime and anywhere, so that students can get knowledge that has not been given by the teacher during learning activities at school outside of school. The purpose of this activity is to provide training to TPA Masjid TPA students who are feared to have limitations in knowing how to use internet technology for learning activities. This community service is carried out by means of interactive socialization which is carried out directly to the TPA Taqwallah Mosque students. The output of the implementation of this service can help increase the knowledge and insight of female students to utilize internet technology in the teaching and learning process.

Keywords: Internet, Learning Media

Abstrak

Dalam kegiatan belajar mengajar ada begitu banyak jenis media belajar yang bisa diterapkan oleh guru dan siswa, salah satunya yaitu dengan menerapkan internet. Internet sebagai media belajar memiliki begitu banyak manfaat, manfaat dari internet bisa dirasakan saat belajar di sekolah ataupun ketika di luar sekolah. Internet dapat membantu menambah pengetahuan siswa. Menggunakan media belajar dengan internet bisa diakses oleh siswa kapanpun dan dimanapun, sehingga pengetahuan-pengetahuan yang belum diberikan oleh guru saat kegiatan belajar di sekolah sudah bisa siswa dapatkan lebih dulu diluar sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada santriwan-santriwati TPA Masjid Taqwallah yang dikhawatirkan memiliki keterbatasan untuk mengetahui bagaimana cara memanfaatkan teknologi internet untuk kegiatan belajar. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi interaktif yang dilakukan secara langsung kepada santriwan-santriwati TPA Masjid Taqwallah. Luaran dari pelaksanaan pengabdian ini bisa membantu meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan para santriwan-santriwati untuk memanfaatkan teknologi internet dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: Internet, Media Belajar

© 2022 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Pesatnya kemajuan teknologi saat ini menjadikan seluruh bidang kehidupan harus bisa menyeimbangi serta memanfaatkan teknologi. Teknologi yang terus menyentuh kehidupan manusia adalah internet [1].

Internet merupakan bentuk kemajuan teknologi modern yang memiliki banyak manfaat di semua bidang, termasuk pendidikan [2]. Internet juga dimanfaatkan untuk sumber belajar selain dari buku. Dengan menggunakan internet informasi bisa didapatkan secara cepat oleh siswa. Selain itu guru

juga memperoleh manfaat dari internet yaitu untuk peningkatan profesi dan pengetahuannya [3]. Manfaat internet untuk dunia pendidikan sangat banyak. Internet bisa diakses dan digunakan untuk mencari informasi untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu internet merupakan media belajar yang sangat murah dalam segi biaya dan cepat dari segi waktu [4]. Internet dapat membantu proses belajar antara guru dengan siswa. Manfaat internet bisa diperoleh saat belajar di sekolah, ataupun saat belajar di luar sekolah [5] [6]. Internet bisa dikatakan sebagai perpustakaan yang sangat luas. Karena internet merubah seluruh bidang. Terlebih untuk proses mencari ataupun menyebarkan informasi. Masyarakat terbantu dengan adanya internet karena bisa mendapatkan informasi dengan waktu yang cepat [7] [8]. Manfaat yang dimiliki oleh internet dapat dirasakan semua ranah, termasuk ranah bisnis, pendidikan, ranah pemerintahan dan lainnya. Manfaat tersebut diantaranya yaitu komunikasi yang bisa dilakukan secara lebih interaktif, bisa mengakses ke semua bidang pengetahuan, serta bisa bertukar informasi [9] [10].

Internet yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran bisa dilakukan dari hal sederhana, seperti menerapkan *google* untuk mendapatkan materi belajar, diskusi topik pembelajaran, menyelesaikan tugas dan masih banyak lagi. Dengan menerapkan internet dalam proses belajar mencerminkan bahwa saat ini pendidikan sudah masuk ke dalam era belajar modern [3].

Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Taqwallah merupakan taman pendidikan yang berada di lingkungan Masjid Taqwallah, yang beralamat di Jalan Nangka Lintas Kelurahan Ponorogo Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Taqwallah sudah berdiri sejak 25 Juni 2006 berada dibawah naungan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) untuk Wilayah Lubuklinggau, Sumatera Selatan. Santriwan-santriwati Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Taqwallah berjumlah kurang lebih 50 santri, serta memiliki Ustadz dan Ustadzah sebanyak 10 orang. Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Taqwallah menjadi wadah bagi santriwan-santriwati untuk belajar mengaji mulai dari iq'ra, al-qur'an, tilawah, dan tartil al-qur'an. Selain itu santriwan-santriwati juga dibekali dengan ilmu fiqih islam, ilmu hadist, dan ilmu tausyiah. Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Taqwallah sudah mencetak prestasi mulai dari Juara MTQ Tingkat Kota, Juara Hafalan Ayat-Ayat Pendek yang diselenggarakan oleh Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI), dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa baik santriwan-santriwati maupun ustadz dan ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Taqwallah belum memiliki pengetahuan mengenai pemanfaatan

teknologi internet yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Kurangnya pengetahuan dari dampak positif pemanfaatan teknologi internet sebagai media belajar ini, maka perlu dilakukan pelatihan maupun pemberian informasi yang baik dan benar dalam memanfaatkan teknologi internet sebagai salah satu media pembelajaran.

Dari proses pelatihan atau pemberian informasi dengan menyampaikan materi serta memberikan pelatihan terkait pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Taqwallah diharapkan santriwan-santriwati serta ustadz-ustadzah dapat memanfaatkan teknologi internet dalam proses belajar mengajar ilmu agama islam dengan baik dan benar.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara bertahap. Tahapan tersebut yaitu *planning*, *execution*, dan *evaluation*.

2.1. Planning

Tahap *planning* dimulai dengan membentuk keanggotaan tim PKM. Setelah Tim dibentuk selanjutnya menyusun proposal kegiatan PKM yang kemudian diajukan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau. Selanjutnya menentukan lokasi kegiatan yang disepakati akan dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Taqwallah yang beralamat di Jalan Nangka Lintas Kelurahan Ponorogo Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. Selanjutnya dilakukan komunikasi dengan pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Taqwallah untuk memperoleh izin pelaksanaan PKM.

2.3. Execution

Tahap ini adalah tahap inti dari seluruh tahapan. Dimana pada tahap ini pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara langsung dengan santriwan-santriwati serta ustad-ustadzah dalam bentuk *workshop*.

2.4. Evaluation

Dalam tahapan terakhir yang dilakukan adalah melakukan publikasi ke media cetak agar manfaat dari kegiatan ini dapat juga dirasakan oleh masyarakat luas. Kemudian dilakukan penyusunan laporan kegiatan sebagai sarana evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Workshop pemanfaatan internet sebagai media belajar dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an

Masjid Taqwallah yang beralamat di Jalan Nangka Lintas Kelurahan Ponorogo Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan. Secara umum, pelaksanaan workshop berjalan dengan lancar dan mendapat apresiasi yang positif baik dari santriwan-santriwati maupun ustadz-ustadzah Masjid Taqwallah. Santriwan-santriwati memperhatikan dengan serius saat penyampaian materi berlangsung serta tidak segan untuk bertanya jika belum mengerti.

Peserta yang mengikuti workshop merupakan santriwan-santriwati Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Taqwallah yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar dan beberapa sudah ada yang Sekolah Menengah Pertama. Selain santriwan-santriwati, pelaksanaan workshop juga diikuti oleh Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di Taman Pendidikan tersebut.

Materi yang disampaikan selama workshop terdiri dari dua materi, yaitu materi pemanfaatan internet yang ditujukan kepada santriwan-santriwati, dan materi pemanfaatan internet yang ditujukan kepada ustadz dan ustadzah. Materi dibuat berbeda karena sasaran dari materi yang disampaikan juga berbeda. Karena santriwan-santriwati kebanyakan masih duduk di bangku Sekolah Dasar, maka materi yang disampaikan tidak terlalu berat, serta dibuat sangat menarik bagi anak-anak. Selain penyampaian materi, pemateri juga menayangkan video terkait pemanfaatan internet yang sangat mudah untuk dipahami oleh anak-anak. Sedangkan materi untuk ustadz dan ustadzah sedikit lebih mendalam mengenai pemanfaatan internet, karena ustadz-ustadzah kebanyakan merupakan pelajar Sekolah Menengah Atas bahkan ada yang sudah Mahasiswa, sehingga mereka sudah lebih paham dan mengenal mengenai pemanfaatan internet. Namun ada beberapa ustadz dan ustadzah yang belum paham mengenai pemanfaatan internet dikarenakan faktor usia yang tidak terlalu mengikuti perkembangan teknologi. Materi-materi yang disampaikan selama workshop dapat dilihat pada Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3.



Gambar 1. Materi untuk Santriwan-santriwati



Gambar 2. Materi untuk Ustadz-Ustadzah



Gambar 3. Cuplikan Video Mengenai Internet

Selain menyampaikan materi, PKM ini juga memberikan pelatihan langsung kepada peserta untuk menggunakan atau memanfaatkan internet, contohnya menggunakan internet untuk mencari pengetahuan tentang tanda baca qur'an, membuka youtube untuk menonton tata cara sholat yang benar, serta mendengarkan lantunan-lantunan ayat suci untuk hafalan atau murajaah al-qur'an. Selama pelatihan peserta sangat antusias untuk mencoba memanfaatkan internet secara langsung. Setelah pelatihan, pemateri juga memberikan angket atau kuesioner yang berisikan nilai pemahaman dari materi serta pelatihan yang diberikan. Hasil kuesioner tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan pengujian *Alpha Test* untuk melihat bagaimana pemahaman peserta mengenai materi dan pelatihan yang diberikan. Hasil kuesioner ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pemahaman

No	Pertanyaan	SS	Penilaian		
			S	KS	TS
1	Materi yang disampaikan mudah untuk dipahami	9	21	-	-
2	Jawaban yang diberikan memuaskan	12	18	-	-
3	Pelatihan mudah untuk diikuti	2	28	-	-
4	Dari workshop ini bisa diterapkan dalam proses belajar	11	19	-	-
Jumlah		34	86	0	0

Berdasarkan hasil kuesioner pemahaman materi dan pelatihan, dapat diperoleh persentase penilaian terhadap pelaksanaan workshop pemanfaatan internet sebagai media belajar, yaitu:

Jawaban SS : $34/120 * 100\% = 28\%$
 Jawaban S : $86/120 * 100\% = 72\%$
 Jawaban KS : $0/120 * 100\% = 0\%$
 Jawaban TS : $0/120 * 100\% = 0\%$

Dari hasil penilaian pemahaman, maka dapat disimpulkan bahwa peserta mampu memahami materi yang disampaikan dan pelatihan yang diberikan dengan nilai persentase pemahaman adalah 72%.

Pelaksanaan workshop ditutup dengan foto bersama antara pemateri dengan santriwan-santriwati serta ustadz dan ustadzah. Foto pelaksanaan workshop ditunjukkan pada Gambar 4 dan Gambar 5.



Gambar 4. Penyampaian Materi



Gambar 5. Foto Bersama

4. Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan internet sebagai media belajar dapat disimpulkan bahwa: (1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat dirasakan manfaatnya karena dapat menambah serta meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan

menumbuhkan kreatifitas santriwan-santriwati. (2) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini membuat santriwan-santriwati beserta ustadz dan ustadzah dapat mengerti, memahami, dan menerapkan teknologi internet dalam proses belajar mengajar.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami ucapkan kepada pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Taqwallah yang telah mengizinkan kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat kepada santriwan-santriwati TPA Masjid Taqwallah.

Daftar Rujukan

- [1] U. Ni'mah, A. B. Tjahjono, and G. Shidiq, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam," *Conf. Islam. Stud.*, pp. 326–340, 2019.
- [2] Wilianto and A. Kurniawan, "Sejarah , Cara Kerja Dan Manfaat Internet of Things," *Matrix*, vol. 8, no. 2, pp. 36–41, 2018.
- [3] R. S. Sasmita, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 99–103, 2020.
- [4] D. Maharani, F. Helmiyah, and N. Rahmadani, "Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Pengabd. Masy. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2021.
- [5] Sulkifli, Kaharuddin, and Firdaus, "Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Tambahan Siswa SMA YASPIB Bontolempangan," *J. Pendidik. Sociol.*, vol. VII, no. 2, pp. 242–248, 2019.
- [6] C. Rachmijati, "Penggunaan Internet Sebagai Optimalisasi Media Pembelajaran Bahasa Inggris (Program Pengabdian Pada Masyarakat Di Desa Margaluyu Kecamatan Cipendeuy)," *Abdimas Siliwangi*, vol. 1, no. 2, p. 61, 2018.
- [7] E. P. Setiawan and I. Ismurjanti, "Penggunaan Internet sebagai sumber informasi dalam penyusunan karya ilmiah Siswa SMA Negeri 8 Yogyakarta," *J. Kaji. Inf. dan Perpust.*, vol. 6, no. 2, pp. 169–182, 2018.
- [8] H. Sutisna, "Pemanfaatan Jaringan Internet Sehat Bagi Petani Untuk Kemajuan Ekonomi Desa Sukaharja," *J. Abdimas Bsi*, vol. 1, no. 3, pp. 406–415, 2018.
- [9] D. Nasution, E. Rahayu, and R. Rohminat, "Internet Sehat Dan Aman (Insan)," *Jurdimas (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat) R.*, vol. 2, no. 2, pp. 179–182, 2019.
- [10] S. M. Tobing, "Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila," *J. PEKAN J. Pendidik. Kewarganegaraan*, vol. 4, no. 1, pp. 64–73, 2019.